

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Akmalia Ma'rifathur Rizqi
NIM : 4001409059
Program studi : Pendidikan IPA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si selaku Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Sudarmin., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Karyono, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 14 Semarang
6. Drs. Sri Mantini Rahayu S, M.Si selaku Dosen Pembimbing Praktikan di SMP Negeri 14 Semarang
7. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala SMP Negeri 14 Semarang
8. Sri Wahyuni, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
9. Sumarti, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Fisika
10. Segenap Guru dan Karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 14 Semarang
11. Rekan-rekan praktikan PPL Universitas Negeri Semarang atas bantuan dan kerjasamanya
12. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Akmalia Ma'rifathur Rizqi

NIM 4001409059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II TINJAUAN / LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Dasar Konseptual	5
D. Garis Besar Program Kerja.....	6
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
F. Guru dan Peranannya	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	15
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Lembar Nilai Siswa
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL Di Sekolah/Tempat Latihan
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. Program Tahunan (Prota)
 - b. Program Semester (Promes)
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Soal-soal Ulangan
 - f. Analisis Soal Ulangan
11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga pendidikan, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jalur pendidikan strata 1 (satu). Kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggungjawab, dan disiplin. PPL mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesional kependidikan yang tidak hanya sebagai mata kuliah wajib tempuh, namun dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang

pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan diadakannya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang).

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - d. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - e. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada di dalam lingkup kehidupan disekolah.
 - f. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN / LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan professional tenaga kerja yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan strata 1 (satu), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - b. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

2. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Upaya peningkatan kualitas pendidikan oleh Departemen Pendidikan Nasional salah satunya dengan adanya pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun

berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat mata pelajaran umum, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

6. Hasil Analisis Soal Ulangan

F. Guru dan Peranannya

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 14 Semarang yang beralamat di Jl. Pandan Raya No. 02, Kota Semarang. Pemilihan lokasi di SMP Negeri 14 Semarang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 14 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan selama di sekolah, yaitu :

a) Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 4 (empat) kelas yaitu kelas VII-E, IX-F, IX-G dan IX-H. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Memberikan penguatan
- 6) Menulis di papan tulis
- 7) Mengkondisikan situasi belajar
- 8) Memberi pertanyaan
- 9) Menilai hasil belajar
- 10) Menutup pelajaran

b) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional.

c) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum siswa menempuh Ujian Tengah Semester. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan juga bertanya.

Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa lain.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e) Variasi dalam Pengajaran

➤ Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang jumlah siswanya banyak sehingga suara guru harus keras agar dapat didengar oleh seluruh siswa.

➤ Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus sesuai

dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa, dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru dapat mengontrol situasi belajar di kelas.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

i) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah selama PBM siswa sudah mampu menerima materi yang ada.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan, namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test adalah mengetahui apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler di Sekolah dan Kegiatan Lain

Praktikan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan berupa kegiatan Pramuka. Kegiatan pramuka tersebut dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 15.00-17.00 di SMP Negeri 14 Semarang. Selain itu praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, seperti Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen pembimbing baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL antara lain:

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib
 - c. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan
 - d. Dukungan berupa saran dan kritik oleh guru pamong yang membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang baik.
 - c. Kurang terjadwalnya pemakaian Laboratorium IPA sehingga apabila akan menggunakan Laboratorium tersebut harus jauh-jauh hari meminta izin agar tidak terjadi tumbukan dalam menggunakan Laboratorium IPA

REFLEKSI DIRI

Nama : Akmalia Ma'rifathur Rizqi
NIM : 4001409059
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah dariNya praktikan dapat menyelesaikan PPL 2 di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No. 2 Semarang dengan lancar. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah praktik bagi mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang diperoleh didalam perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan dapat memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 yakni praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Dalam program PPL 2 di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan mengambil mata pelajaran IPA Fisika. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

IPA Fisika merupakan ilmu alam yang mempelajari sifat ruang, gerakan, waktu, dan energi serta bagaimana benda-benda tersebut berinteraksi. Pendidikan IPA Fisika diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika adalah sebagai berikut.

- a. Dengan mempelajari IPA Fisika dengan baik dan benar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis masalah yang berkaitan dengan kehidupan alam sekitar secara matematis, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri.
- b. Dalam pelajaran IPA Fisika juga diajarkan bagaimana peserta didik berfikir logis dan intuitif karena adanya nuansa seni berfikir dalam membahas fenomena alam.
- c. Pelajaran IPA Fisika memiliki keunggulan dimana konsep-konsepnya sangat erat dengan kehidupan sehari-hari dan dapat dipelajari melalui fenomena alam sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika adalah sebagai berikut.

- a. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa IPA Fisika itu menakutkan/sulit.
- b. Pengetahuan penalaran siswa terhadap mapel IPA Fisika masih kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMP Negeri 14 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi yang baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA Fisika cukup memadai diantaranya terdapat laboratorium IPA yang cukup nyaman dengan fasilitas alat dan bahan yang cukup lengkap. Fasilitas lain seperti LCD dan perpustakaan juga tersedia di SMP Negeri 14 Semarang sehingga pelaksanaan belajar mengajar dapat berjalan lancar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan untuk mata pelajaran IPA fisika sudah berkualitas yaitu dengan pendidikan terakhir yaitu S1. Beliau selalu berkenan memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu bagi praktikan dalam proses kegiatan PPL. Dalam proses pembelajaran, beliau menyampaikan materi dengan baik dan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dengan pendidikan terakhir yaitu S2. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dibidang pendidikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing pun pantas diteladani dan berkomunikasi baik terhadap praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan baik dengan didukung guru yang berkualitas yang mampu mengelola kelas dan materi dengan cukup baik. Selain itu didukung pula dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Perpustakaan, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL 2 yaitu pengejaran terbimbing, pengajaran mandiri, praktik mengajar dan penyusunan laporan. Berdasarkan hasil kegiatan praktikan kiranya masih perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi dengan bekal kemampuan yang diperoleh praktikan dalam bangku kuliah. Praktikan juga masih memerlukan bimbingan yang intensif agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 ini praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung di sekolah mengenai pendidikan dan dengan ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Dari pengalaman secara langsung tersebut maka dapat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimassa yang akan datang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan dari praktikan bagi SMP Negeri 14 Semarang yaitu berusaha terus dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Selain itu juga dalam menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia untuk lebih baik lagi serta menambah media atau fasilitas pembelajaran diikuti kualitas pendidik yang lebih baik lagi. Pemberian motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan non akademik perlu diperhatikan kembali dalam rangka pengembangan bakat, minat, serta ketrampilan. Selanjutnya dalam hal kebersihan kamar mandi hendaknya lebih diperhatikan serta perbaikan sarana dan prasarana yang rusak.

Saran pengembangan dari praktikan untuk Unnes agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sehingga terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu perlu meningkatkan kerjasama yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan baik.

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sumarti, S.Pd
NIP 19760305 200212 2 009

Akmalia Ma'rifathur Rizqi
NIM 4001409059